

BAB V

PENUTUP

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebelum menerapkan metode *Geographically Weighted Panel Regression* (GWPR) perlu dilakukan sebuah asumsi klasik yang akan mengakuratkan data yang akan diolah, yaitu dengan menguji normalitasnya terlebih dahulu agar data yang dimiliki bersifat normal, kemudian dilanjut dengan uji multikolinearitas yang bertujuan untuk menyeleksi data yang dapat mengganggu proses analisis data, kemudian uji heteroskedastisitas yang bertujuan untuk menemukan keragaman varians antara pengamatan, dan terakhir adalah uji autokorelasi. Apabila ke 4 asumsi tersebut terpenuhi, maka dapat dilanjutkan dengan mengestimasi metode GWPR. Hasil estimasi metode GWPR tersebut kemudian dilanjutkan dengan uji statistik yang akan menghasilkan sebuah analisis pada faktor-faktor yang digunakan terhadap lokasi pengamatan yang dimiliki.
2. Berdasarkan faktor-faktor yang telah seleksi pada uji multikolinearitas dapat dianalisis dengan uji statistik yang melibatkan uji serentak dengan uji f dan uji parsial dengan uji t . Analisis dapat memperhatikan nilai f -value dan nilai p -value yang dihasilkan. Apabila nilai f -value < 0.05 , maka dapat disimpulkan bahwa variabel prediktor yang dimiliki berpengaruh signifikan secara simultan (serentak) terhadap persentase kemiskinan dan apabila nilai p -value < 0.05 maka bahwa variabel prediktor yang dimiliki berpengaruh signifikan terhadap persentase kemiskinan pada kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa secara serentak kepadatan penduduk (X_1), angka harapan hidup (X_2), tingkat pengangguran terbuka (X_4), pengeluaran perkapita sebulan makanan (X_5), penduduk yang memiliki

keluhan kesehatan (X_6), pertumbuhan ekonomi (X_7), dan rumah tangga yang memiliki akses air minum layak (X_9) tidak mempengaruhi signifikan persentase kemiskinan. Yang mempengaruhi signifikan persentase kemiskinan secara serentak hanya pada variabel persentase rumah tangga yang memiliki akses sanitasi layak (X_{10}). Namun secara parsial variabel-variabel prediktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap persentase kemiskinan pada Kabupaten/kota di provinsi Sumatera Utara yaitu variabel kepadatan penduduk (X_1), angka harapan hidup (X_2), tingkat pengangguran terbuka (X_4), pengeluaran perkapita sebulan makanan (X_5), penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan (X_6), rumah tangga yang memiliki akses air minum layak (X_9), dan rumah tangga yang memiliki akses sanitasi layak (X_{10}).

5.2. SARAN

1. Pada penelitian ini terdapat variabel yang tidak berpengaruh secara signifikan dan menjadi penghambat dalam penelitian, yaitu variabel lama bersekolah (X_3), pertumbuhan ekonomi (X_7), dan indeks pembangunan manusia (X_8). Untuk penelitian selanjutnya agar dapat mengetahui dengan data yang lebih akurat apakah lama bersekolah, pertumbuhan ekonomi, dan indeks pembangunan manusia benar tidak mempengaruhi persentase kemiskinan di Provinsi Sumatera Utara.
2. Pada peneliti selanjutnya dapat melakukan analisis lanjutan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi persentase kemiskinan di Provinsi Sumatera Utara secara signifikan, dan dapat juga melakukan analisis lanjutan dengan mempertimbangkan penggunaan data yang tidak *time series*. Dalam menyelesaikan permasalahan dengan data yang tidak *time series*, peneliti menyarankan untuk menggunakan metode lain seperti *Geographically Weighted Poisson Regression* atau metode lainnya.
3. Pada pemerintah dalam menganalisis kasus kemiskinan yang ada di Provinsi Sumatera Utara guna untuk menentukan kebijakan dalam pengentasan kemiskinan, pemerintah dapat mempertimbangkan untuk menggunakan metode *Geographically Weighted Panel Regression* (GWPR). Metode ini mampu

mengatasi permasalahan keheterokedasitisitan sebuah data dan juga metode ini mampu menganalisis sebuah data dengan mempertimbangkan runtun waktu yang telah terjadi dan keadaan kondisi lingkungan dan faktor-faktor lain yang terkait. agar dapat mempertimbangkan metode



THE
Character Building
UNIVERSITY